

EDUKASI KEPADA PERANGKAT DESA TENTANG MOTIVASI KERJA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI

Saimara Sebayang^{1*}, Nuzuliati¹, Sri Wahyuni²

¹Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi

²Teknik Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi

email: *saimarasebayang@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: This community service aims to help the device of The Village of Heroes tanjung Tiram kaupaten Batubara district about the importance of work motivation and organizational culture, so as to increase the motivation of work that be-rakbiat on improving Human Resources that has an impact on improving work productivity and welfare of people's lives. There are many problems that exist in the hero village such as the waste problem, the high dropout age, the poverty rate, the lack of cleanliness in the hero village, all of the above problems can be solved by various programs, if the community, especially village officials, already have work motivation and a good organizational culture, knowledge and an understanding of organizational culture and work motivation is needed. After this program is implemented, it will be easier to implement other programs because the human resources are ready and mature to accept various other programs.

Keywords: education; organizational culture; leadership work motivation

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu perangkat Desa Pahlawan kecamatan tanjung Tiram kaupaten Batubara tentang pentingnya motivasi kerja kepemimpinan dan budaya organisasi, sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja yang berakbiat pada peningkatan Sumber Daya Manusia yang berdampak pada peningkatan produktivitas kerja dan kesejahteraan hidup masyarakat. Terdapat banyak permasalahan yang terdapat didesa pahlawan seperti permasalahan sampah, tingginya usia putus sekolah, angka kemiskinan kurangnya kebersihan desa pahlawan, semua permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan berbagai program apabila masyarakat khususnya perangkat desa sudah memiliki motivasi kerja dan budaya organisasi yang baik, maka pengetahuan dan pemahaman tentang budaya organisasi dan motivasi kerja sangat dibutuhkan. Setelah program ini terlaksana maka akan lebih mudah melaksanakan program-program lain dikarekan sumber daya manusianya sudah siap dan matang menerima berbagai program lainnya.

Kata kunci: edukasi; budaya organisasi; motivasi kerja kepemimpinan

PENDAHULUAN

Desa Pahlawan adalah salah satu dari sekian banyak desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi. Desa Pahlawan merupakan prioritas utama desa binaan program studi manajemen fakultas Sosial sains. Desa pahlawan adalah desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, dengan luas wilayah 173,79 Ha, dengan jumlah penduduk 5567 Jiwa (2649 L dan 2918 W) dengan jumlah 1.452 KK, dengan mayoritas etnis Melayu, Batak, Mandailing, Jawa. Memiliki 12 dusun. Adapun mata pencarian desa pahlawan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Mata Pencarian Warga

Usaha nelayan/Buruh nelayan	98%
Pengusaha ikan	0,4%
PNS,Guru,Karyawan	0,3%
Pedagang	1%
Lain-lain	0,3%

Adapun usaha potensial lain untuk peningkatan pendapatan nelayan diantaranya, Usaha pembuatan abon udang, Usaha pembuatan ikan asin, Pembuatan belacan, Pembuatan opak udang, Pembuatan kerupuk udang/ikan, dan Kupas kerang atau udang.

Faktor yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan antara lain: (1) Keluarga dan Kebudayaan, (2) Konsep diri, (3) Jenis kelamin, (4) Pengakuan dan prestasi, (5) Cita-cita dan aspirasi, (6) Kemampuan belajar (7) Kondisi karyawan, (8) Kondisi lingkungan, (9) Unsur-unsur Dinamis, dan (10) Upaya Pimpinan Motivasi Karyawan

Faktor-faktor tersebut merupakan sarana pendukung dalam meningkatkan motivasi kerja masyarakat ataupun

karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sebuah organisasi guna tercapainya suatu target organisasi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di desa Pahlawan ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan desa yaitu adanya banyak sampah yang belum terkelola. Penanganan sampah ini tentu memerlukan gaya kepemimpinan yang baik agar dapat mengajak warga mengelola sampah.

Pemerintah desa telah pernah melakukan program bank sampah namun hasil yang diharapkan belum tercapai akibat ketidak berhasilan ini berkaitan dengan motivasi kerja yang dapat dilihat dari perangkat yang tidak bersemangat ketika mendapatkan tugas yang sulit atau dalam tekanan kerja yang tinggi. Fenomena yang di dapat berkaitan dengan penghargaan, dimana tidak adanya apresiasi yang diberikan pemerintah kepada desa berupa fasilitas pengelolaan sampah.

Permasalahan lainnya budaya organisasi. Budaya organisasi di kantor desa Pahlawan tentunya dipengaruhi oleh setiap individu yang berada di dalamnya. Kondisi dan situasi yang kurang mendukung dapat mengganggu pelaksanaan budaya organisasi tersebut dapat berjalan baik.

Menanggapi pemasalah mitar diperlukan solusi untuk meningkatkan pemahaman perangkat desa tentang motivasi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi dalam menjalankan program pemerintah khususnya dalam penanganan sampah, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah. Dengan cara melakukan *lobby* dengan pemerintah Kabupaten Batubara dalam pengelolaan sampah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan Menurut Mutamimah (2015:402) faktor yang mempengaruhi kepemimpinan antara lain:

1. *Charismatic Leadership* (Kharismatik/ pengaruh terhadap individu) Pemimpin tersebut mempunyai power dalam membangkitkan semangat karyawan, sehingga mempunyai tingkat kepercayaan diri dan keyakinan yang tinggi. Pemimpin membangkitkan dan menyenangkan karyawannya dengan meyakinkan bahwa mereka mampu menyelesaikan sesuatu yang lebih besar dengan usaha ekstra.
2. *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspirasi). Pemimpin selalu memotivasi dan merangsang bawahannya dengan menyiapkan pekerjaan yang berarti dan menantang, dengan menunjukkan antusiasme dan optimisme. Pemimpin selalu mengkomunikasikan visi, misi dan harapan-harapan dengan tujuan agar bawahannya mempunyai komitmen yang tinggi untuk mencapai tujuan.
3. *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual). Pemimpin selalu menstimulasi karyawan secara intelektual, sehingga mereka menjadi inovatif dan kreatif dalam menyelesaikan masalah dengan cara-cara yang baru.
4. *Individualized Consideration* (Konsiderasi Individual). Pemimpin memberikan perhatian kepada karyawan secara individual, seperti: kebutuhan karyawan untuk berprestasi, memberikan gaji, memberikan nasihat kepada para karyawan sehingga karyawan dapat tumbuh dan berkembang.

Budaya suatu organisasi memberikan rangkaian contoh perilaku dari pemimpin instansi. Yang artinya, kepemimpinan dalam organisasi sangat mempengaruhi

budaya dalam suatu organisasi. Menurut Mondy dan Noe (2015:272), budaya organisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Komunikasi.
Komunikasi yang efektif dalam organisasi mempunyai dampak positif terhadap budaya perusahaan. Dengan komunikasi yang efektif, pihak manajemen dapat melakukan sosialisasi, memberitahukan tujuan dan misi perusahaan, dan juga kebijakan perusahaan dengan mudah.
2. Motivasi.
Upaya manajemen memotivasi karyawan juga membentuk budaya tersendiri dalam perusahaan. Upaya perusahaan memotivasi karyawan akan menunjukkan bagaimana perusahaan memandang sumber daya manusia yang ada di dalamnya.
3. Karakteristik organisasi.
Ukuran dan kompleksitas organisasi akan menentukan tingkat spesialisasi dan hubungan personal, yang selanjutnya mempengaruhi tingkat otoritas pengambilan keputusan, kebebasan, tanggung jawab, dan proses komunikasi yang terjadi.
4. Proses-proses administrasi
Pemberian penghargaan terhadap karyawan yang berprestasi, toleransi terhadap konflik, dan kerja kelompok yang terjadi.
5. Struktur organisasi
Struktur organisasi bisa saja kaku ataupun fleksibel. Selain itu dalam setiap organisasi mungkin pula terjadi sentralisasi dan formalisasi yang tinggi ataupun rendah.

Menurut Robbins (dalam Yanto, 2014) terdapat lima faktor-faktor yang mempengaruhi budaya organisasi, yaitu:

1. Budaya masyarakat atau budaya nasional dimana organisasi berada secara fisik.
2. Visi dan kepemimpinan pada organisasi.
3. Macam bisnis yang digeluti.
4. Struktur organisasi, misalnya struktur birokratis akan melahirkan pula budaya yang berpengaruh terhadap perilaku organisasi. Tradisi warisan organisasi yang tercermin dalam nilai ataupun artefak.

perangkat desa tentang motivasi kerja , kepemimpinan dan budaya organisasi.



Gambar 1. Observasi tim PKM



Gambar 2. Pelaksanaan PKM

METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan motivasi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi pada perangkat desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu bara adalah melakukan pengabdian dengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan diantaranya: Pemahaman konsep manfaat, Pemahaman tentang konsep motivasi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi, Pemahaman sebelum dan sesudah tentang konsep motivasi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja perangkat desa.

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan maka terlebih dahulu melakukan observasi awal dilapangan melalui *focus group* diskusi dan menemukan masalah dalam operasional kerja. Setelah observasi dan sosialisasi kemudian dilakukan kajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya melakukan pengabdian dengan memberikan sosialisasi, penyuluhan-penyuluhan. Kemudian fase akhir melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali tingkat pemahaman

PEMBAHASAN

Kegiatan awal dari hasil pengabdian ini dilakukan dengan menganalisis karakteristik responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status pekerjaan, dan lama bekerja. Jumlah responden yang menjadi objek pengabdian adalah 23 (dua puluh tiga) orang yang terdiri dari perangkat desa di kantor kepala desa serta 12 (dua belas) kepala dusun desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Pahlawan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang Motivasi kerja Kepemimpinan dan Budaya organisasi sehingga dengan kegiatan pengabdian ini akan membawa perubahan dan atau perubahan produktifitas kinerja perangkat desa dan kepala dusun untuk melayani masyarakat dan mensukseskan program pemerintah.

Tabel 2. Rincian Tahapan kegiatan

No.	Tahun	Kegiatan
1.	2019	Tahap observasi dan edukasi oleh Tim Pengabdian
2.	2020	Tahap evaluasi melihat perbedaan motivasi perangkat desa dan kepala dusun

Berdasarkan tabel 2, tahapan yang dilakukan tim adalah dengan jadwal pelaksanaan tahun 2019, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan presentasi, tanya jawab dan diskusi secara terbuka dengan perangkat desa dan kepala dusun. Sehingga perangkat desa dan kepala dusun memahami konsep Motivasi kerja Kepemimpinan dan Budaya organisasi. Perangkat desa diberi pemahaman tentang tupoksi masing-masing sesuai dengan permendagri nomor 6 tahun 2016 yaitu Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa:

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Kepala desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Kepala Desa memiliki beberapa fungsi lainnya.

Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa sbb :

1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.

2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa juga mempunyai fungsi lainnya.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Umum sbb :

1. Kepala urusan umum berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Keuangan :

1. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Perencanaan :

1. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan :

1. Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
2. Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan :

1. Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
2. Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pelayanan :

1. Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
2. Kepala seksi pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.

Setelah diberikan tupoksi perangkat desa kemudian diberi materi singkat tentang konsep-konsep manajemen khususnya tentang memotivasi manusia, Sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam berjalannya suatu organisasi untuk mencapai visi, misi, strategi serta terciptanya tujuan organisasi. Setiap organisasi tentu harus di dukung oleh peranan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal agar tujuan yang telah di tetapkan dapat terwujud. Oleh karena itu setiap perusahaan sepatutnya memperhatikan pengelolaan sumber daya manusia dalam perusahaannya dengan baik agar dapat mewujudkan keseimbangan antara kebutuhan

dengan tuntutan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kepuasan kerja karyawan. Untuk menciptakan kepuasan kerja, dibutuhkan peningkatan kinerja yang optimal dan dapat menggunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan agar dapat mencapai tujuan organisasi tersebut, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan.

Motivasi dapat menjadi pendorong karyawan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar mendapatkan hasil yang terbaik sesuai dengan apa yang di harapkan. Karyawan yang mempunyai motivasi tinggi biasanya memiliki tingkat kinerja yang tinggi pula. Dalam mewujudkan motivasi yang tinggi diperlukan pemimpin yang dapat memberikan inspirasi kepada para karyawan. Selain motivasi, kepemimpinan juga mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Selain motivasi kerja, dan Kepemimpinan, Budaya organisasi juga memiliki peranan penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan dalam mencapai kesuksesan organisasi. Budaya organisasi juga memperkuat ataupun menuntun perilaku dan memberikan manfaat dalam kegiatan organisasi. Sehingga kinerja yang di hasilkan menjadi lebih baik dan memenuhi kepuasan karyawan. Sesuai dengan jadwal metode dan rencana pelaksanaan program yang sudah ditentukan maka dapat diperoleh hasil dalam kegiatan ini adalah perangkat desa sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan dan pernyataan dalam diskusi tentang program kerja dan capaian yang akan dilaksanakan dengan meningkatkan motivasi, penyesuaian gaya kepemimpinan dan pembentukan budaya organisasi

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2020. Hasil monitoring perangkat

desa memotivasi seluruh jajaran sesuai dengan tupoksinya dengan gaya kepemimpinan yang telah diketahui serta membuat budaya organisasi yang sesuai dengan lingkungan yang dipimpin. Pada tahap evaluasi adalah menilai hasil kinerja sesuai perencanaan yang telah dibuat pemerintah desa.



Gambar 3. Foto Bersama



Gambar 4. Pemberian Materi

SIMPULAN

Perangkat desa Pahlawan membutuhkan edukasi serta pemahaman tentang peningkatan motivasi kerja Kepemimpinan dan Budaya organisasi. Perangkat desa serta kepala dusun antusias dengan kegiatan edukasi ini sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta mencapai target program kerja yang telah ditetapkan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baruadi, A. S. R., & Nane, L. (2020). Edukasi Pemanfaatan Bulu-Babi (Sea Urchin) Melalui Budi Daya Keramba Jaring Apung. *Jurdimas Royal*, 3(2), 169-174.
- Handayani, E., Falyauma, N., Hartini, D. D., Sari, S. P., & Marijanto, S. (2021). Optimalisasi Pemberdayaan Kader PKK Terhadap Peningkatan Kerajinan Limbah Plastik. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 173-180.
- Intan, T., Handayani, V. T., & Hasanah, F. (2020). Edukasi Budaya Jajan Sehat Pada Siswa-Siswi Sdn Jatiningor (Analisis Situasional Dan Rencana Solusi). *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(1), 31-38.
- Mesra, B., Wahyuni, S., Sari, M. M., & Pane, D. N. (2021). E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk Industri Rumah Tangga Di Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 115-120.
- Natalia, L., Wihardja, H., & Ningsih, P. W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R Di desa Sukaluyu. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 21-26.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2016 tentang Pegawai negeri Sipil (kemendagri) dan Pemerintah daerah.
- Sebayang, S. (2020). Manajemen Kepatuhan Dan Meningkatkan Kesehatan Perbankan Syariah. *Jepa*, 5(2), 156-165.
- Sebayang, S., Syafriadi, Nasution, A.P,

- & Novaliana, A (2018). Analisis Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Koordinasi Kelembagaan, Pembangunan Infrastruktur, Kelembagaan Ekonomi Terhadap Pembangunan Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. *Jurnal Abdi Ilmu*, 11(1), 91-101.
- Wahyuni, S., Mesra, B., Lubis, A., & Batubara, S. (2020). Penjualan Online Ikan Asin sebagai salah satu Usaha Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Bagan Deli. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 89-94.
- Wahyuni, S., Mesra, B., Harianto, E., & Batubara, S. (2020). Optimalisasi Aplikasi Media Sosial Dalam Mendukung Promosi Wisata Geol Kepada Masyarakat Desa Pematang Serai. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 129-134.
- Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 253-259.